

	News Title : Bursa Kripto Pasti Hadir, Tapi Sabar Dulu Yah Guys Biar Konsumen Terlindungi	
	Media Name : investor.id	Journalist : Lona Olavia
	Publish Date : 27 January 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Asih Karnengsih (Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia), Jeth Soetoyo (Founder & CEO PT Pintu Kemana Saja)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : -	Topic : Bursa Kripto

Bursa Kripto Pasti Hadir, Tapi Sabar Dulu Yah Guys Biar Konsumen Terlindungi

Kamis, 27 Januari 2022 | 15:04 WIB
Lona Olavia

JAKARTA, investor.id – Indonesia dipastikan akan menjadi negara pertama di dunia yang meluncurkan Bursa Kripto. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyatakan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) saat ini sedang fokus dalam persiapan pembentukan bursa kripto yang segera hadir sebentar lagi tepatnya di kuartal I ini.

Adapun, proses administrasi, verifikasi, validasi dan hal teknis seperti mendapatkan nomor induk berusaha (NIB), Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), tahapan tersebut sudah dilalui semua oleh semua stakeholder Bursa Kripto.

Baca juga: [Tak Mau Krasak-Krusuk, Ini Update Terbaru Soal Pembentukan Bursa Kripto](#)

Jerry mengatakan perdagangan aset kripto di dunia termasuk di Indonesia berkembang sangat cepat, sehingga sudah seharusnya pemerintah mengatur perdagangannya. Apalagi hingga Desember 2021 lalu, pelanggan aktif kripto di Indonesia sebanyak 11,2 juta pelaku dan total transaksi sepanjang tahun menembus Rp 859,45 triliun. Padahal beberapa bulan sebelumnya, jumlah pelanggan aset kripto Indonesia di perdagangan baru mencapai 7,5 juta orang akhir tahun lalu. Angkanya melonjak hampir dua kali lipat atau 87,5% dibandingkan catatan 2020, yakni 4 juta orang. Sedangkan, nilai transaksi kripto bahkan melesat 1.222% dibandingkan 2020 yakni Rp 65 triliun.

Bursa Kripto, tambah Jerry sangat penting juga setidaknya ada dua poin besar yang melandasinya. *Pertama*, menjalankan amanah undang-undang yang mengatakan bahwa kripto adalah bagian dari komoditi. *Kedua*, memberikan perlindungan ke konsumen.

"Ini komitmen kami untuk kita berhati-hati, kita teliti, kita mengkaji semua proses ini secara detail. Kami prioritaskan keamanan konsumen, jangan sampai nanti kita kesannya terburu-buru dan tidak melalui proses dengan komplit dan nanti tiba-tiba ada hal yang *missing*. Kita tidak mau ini terjadi oleh karena itu syarat-syarat ini harus terverifikasi dengan detail. Mudah-mudahan dalam waktu dekatlah tahun ini segera bisa diklarifikasi dengan proses yang komprehensif," ungkap Jerry dalam acara Zooming with Primus "Menyongsong Bursa Kripto Indonesia" yang disiarkan secara langsung di BeritaSatu TV, Kamis (27/1).

Baca juga: [Bursa Kripto Hadir, Wamendag Yakin Jumlah Transaksi Kripto Bisa Melonjak 2-3 Kali Lipat di 2022](#)

Pemerintah, lanjut Jerry yang jelas dengan kehadiran Bursa Kripto dapat meminimalisasi resiko-resiko atau hal-hal yang bersifat negatif. Pasalnya, semuanya akan terintegrasi dengan satu kesatuan sehingga bisa membentuk ekosistem yang sehat.

Ia menuturkan, kehadiran bursa kripto ini untuk memberikan keamanan dan perlindungan kepada konsumen. "Dengan ada bursa sebagai perlindungan kepada konsumen. Cegah pencucian uang, narkoba, dan pendanaan teroris," tutur dia.

Tak hanya itu, dengan ada bursa kripto, menurut Jerry dapat membuat transaksi perdagangan bertanggung jawab seiring pencatatan transaksi, kliring dan pencatatan terintegrasi.

Baca juga: [Asyik.. Bappebti Sudah Tetapkan Kantor Bursa Kripto](#)

Sementara itu, Ketua Asosiasi Blockchain Indonesia Asih Karnengsih menyambut positif kehadiran Bursa Kripto di Tanah Air. Dengan adanya Bursa Kripto, ia menilai bisa mendorong industri kripto bisa lebih maju lagi, karena ada regulasi yang lebih jelas, didukung edukasinya yang makin banyak dan teknologi yang mumpuni.

"Adanya Bursa Kripto membuat kripto akan mendapat kepercayaan lebih luas dan penggunaanya akan makin banyak," katanya.

Founder & CEO Pintu Jeth Soetoyo juga ikut menyambut baik rencana kehadiran Bursa Kripto, karena memang komitmen pemerintah bersama-sama dengan pelaku di industri ini tentu untuk memberikan kepastian hukum, serta perlindungan kepada para investor. Namun memang kehadiran bursa khusus perdagangan aset kripto pasti memiliki beberapa tantangan, di antaranya dari segi edukasi.

"Bursa Kripto diharapkan bisa bermain peran yang lebih besar. Permasalahan besar saat ini masyarakat tidak punya wadah informasi. Dengan bursa ini bisa menopang sebagai *source of truth* soal kripto," tegas Jeth.